

ABSTRAK

Rahmat Ardiansyah Utama Putra, 2020, *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag.

Kata Kunci : *Kepala Sekolah, Manajemen Mutu*

kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Seorang pemimpin untuk dapat memulai memimpin dengan baik adalah dengan memiliki sifat kasih sayang atau mencintai terhadap apa yang dipimpinnya. Dengan dimilikinya sifat ini, maka pemimpin akan menjadikan sumber daya manusia sebagai aset utama yang paling penting dan tidak tertandingi oleh aset apa pun. Di dalam organisasi, lembaga, maupun di lembaga pendidikan, “pimpinan” merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan organisasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian ini, yaitu: *pertama*, Apa langkah-langkah Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan; *kedua*, Apa Saja Kendala Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan;

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan utamanya adalah yang menurut peneliti dianggap menguasai bidang yang diteliti oleh peneliti, seperti kepala sekolah, Waka Kurikulum, serta beberapa Guru di SMP Nurul Hikmah Tlanakan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Kepala sekolah sebagai pemimpin atau stakeholder yang mampu mengatur semua rangkain program dalam memajukan dan meningkat mutu pendidikan suatu sekolah sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang telah di rencanakan. Peran kepala sekolah juga sangat penting bagi guru-guru dan murid-murid karena merupakan kunci keberhasilan

yang harus menaruh perhatian pada apa saja yang terjadi di sekolah dan apa yang di pikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu menyesuaikan dengan visi dan misi lembaga agar lebih terarah kedepannya, Pelaksanaan, kepala sekolah melakukan monitoring ke kelas untuk melihat langsung proses belajar mengajar, jika ada kekurangan maka dilakukan evaluasi, Evaluasi. Kepala sekolah melakukan rapat untuk mencari jalan keluar bagi guru yang memiliki kelemahan dalam mengajar, sehingga guru tersebut memiliki etos kerja yang baik. *Kedua*, faktor penghambat dalam peningkatan mutu ialah kurang maksimalnya sarana dan prasarana sekolah, Kurangnya disiplin waktu guru dan siswa banyak yang malas.